

SEBUAH KEADILAN

-Antara-

ASY SYAIKH MUHAMMAD BIN
HADI DAN LAWANNYA

(Halaqoh pertama : Diskusi bukti-bukti Jarh atas
Abu Abdirrahman Abdullah Sholfiq)

Disusun dengan tulisan dan gambar

Segala puji bagi Allah yang berfirman :

“ Wahai orang-orang yang beriman jadilah kalian orang yang menegakkan (kebenaran) karena Allah dan bersaksi dengan adil. Dan janganlah sekali-kali kebencian kalian kepada suatu kaum menjadikan kalian tidak berlaku adil”

Dan sholawat serta salam kepada Rasulullah yang bersabda :

“Hati hatilah dari kezholiman, karena sesungguhnya kezholiman itu adalah kegelapan di hari kiamat”

Adapun setelahnya :

Maka tidak samar atas setiap salafi fitnah yang muncul diantara salafiyyun yang dinamakan dengan fitnah shoafiqoh. Maka kami telah ber *istikhoroh* kepada Allah Jalla wa ala dan meminta pertolongan kepada Allah dalam upaya diskusi bukti-bukti Jarh terhadap mereka para ikhwah – sama saja apakah yang disebut oleh Syaikh Muhammad atau belum disebut -. Diskusi dilakukan semata mata untuk kebenaran berharap hal itu akan menjadi sebab untuk memperjelas fitnah dan mengungkap hal yang samar. Serta agar menyatukan salafiyyun diatas kebenaran dengan taufik dari Allah Jalla wa Alla.

Dan diskusi terjadi dalam beberapa *halaqoh* yang mengikuti urutan *halaqoh* asy Syaikh Muhammad bin Hadi dan kami akan memulainya dengan Abu Abdirrahman Abdullah bin Sholfiq Azh Zhofiri waffaqohullah karena 2 sebab:

- a. Karena Asy Syaikh Muhammad memulai dengannya
- b. Karena dia pula yang lebih tua dari segi umur diantara mereka dalam hadits disebutkan “(dahulukan) yang tua.. yang tua”!

Pertemuan pertama : Diskusi dalil-dalil Jarh atas Abu Abdirrahman Abdullah Sholfiq

a. Bagian pertama : Tentang Hani bin Bureik

Asy Syaikh Muhammad menjadikan hal ini bukti atas jarh terhadapnya bahwasannya dia memuji Hani, dan membelanya bersamaan dengan penyimpangannya dan keluarnya ia memberontak kepada penguasa nya

Dan asy Syaikh Muhammad benar dalam hal ini, dan telah rujuk abu abdirrahman dari hal tersebut, kemudian berbicara tentang keadaan Hani serta berlepas diri darinya. Sebagaimana dalam akun twitternya – maka semoga Allah membalas beliau dengan kebaikan dan kami memohon k epada Allah agar memperbaiki keadaan kita dan kepadanya –

b. Bagian Kedua : Tuduhan terhadapnya dengan kedustaan

Subjek pertama : Ia mendustakan dirinya sendiri dan didalamnya ada dua tuntutan

1. Tuntutan Pertama : Ia berdusta dalam hal diamnya terhadap hani bin bureik pasca hani berlepas diri dari negara yaman yang resmi

Perkataan dia bahwa dahulu dia adalah orang yang
diam tentang hani pasca berlepas dirinya ia dari negara
yaman



Terjemah kata yang digaris merahi:

“Yang kedua : aku bersikap diam tentangnya, dan aku melihat untuk meniadakan ucapan tentangnya. Hal ini pasca pemisahan dirinya dari Adn, dan Yaman Selatan”

Pujiannya terhadap hani pasca berlepas dirinya, apakah orang yang mensifati seseorang dengan pemberani dan singa dia adalah orang yang telah melazimkan diam!!



عبدالله بن صلفيق
@abdulahdalfiri



الشيخ هاني كان ولا زال يجاهد الحوثة والخوآن
ونصره الله بقوة التحالف .
في حين البعض لازال منسدحاً !!!
ومسلطاً لسانه عليه بسجع كسجع الكهان.

🌐 Translate from Arabic

5/19/17, 11:36 PM

Terjemahan kata :

“Asy Syaikh Hani senantiasa berjihad melawan serangan Hutsy dan Pemberontak serta Allah menolongnya dengan kekuatan sekutu.....”



Terjemahan :

“Beginilah kami mempercayaimu, sejak kami mengenal mu bahwa engkau pemberani, singa dan seseorang yang hebat. Dan serta engkau melihat kepada perkara perkara dengan sikap tidak tergesa-gesa, keberanian, kejujuran dan riwayat”

Pembenarannya bahwasannya ia membela hani pasca ucapan ulama telah ada tentangnya



Terjemahan :

“P : Assalamualaikum wahai Syaikh apa makna pembelaanmu terhadap hani

S : Karena aku melihat kepada perkara perkara yang tidak menimbulkan perbaikan berbicara tentangnya dan wajib atasmu sikap sabar

P : Para ulama telah berbicara tentangnya, wahai syaikh bagi kita yang nampak dan bagi Allah yang tidak nampak

S : Baik insya Allah, assalamu’alaikum warahmatullah”

Dan ini adalah kedustaan yang nyata, tidak kami dapati padanya gambar yang baik. Barangsiapa yang memilikinya silahkan berikan faidah kepada kami.

2. Tuntutan Kedua

Penafian bahwasannya ia mendukung Hani bin Bureik kemudian penjelasannya bahwa ia pernah memuji dan telah rujuk dari hal itu

- Penafian dukungannya (1 Januari)



”Disebarkan beberapa bahwasannya aku mendukung Hani bin Bureik hal ini dibangun diatas beberapa gambarannya. Dan ini adalah kedustaan dan aku berlepas diri kepada Allah dari manhaj nya yang menyelisihi sunnah”

- Penetapan pujiannya (7 Januari)



Terjemahan:

“(Peringatan) Dahulu aku pernah memuji Hani bin Bureik karena sebab-sebab, akan tetapi semakin jelas kepadaku kesalahanku tentang hal itu karena penyimpangannya dari manhaj salaf dan aku memohon ampunan kepada Allah dan bertaubat kepadanya dan aku berterima kasih kepada siapa yang mengingatkanku dengan ilmu dan adab”

Dan hal ini tidak teranggap sebagai kedustaan yang jelas. Karena terkadang mendukung bukan bermakna pujian. Dan kita diperintah dengan husnuzhzhon dan kami berharap darinya sebuah penjelasan

Subjek kedua : mendustakan selainnya dan didalamnya ada tiga tuntutan

- a. Tuntutan pertama : Asy Syaikh Rabi mendustakannya dalam hal penukilannya dari Syaikh bahwasannya beliau mendorong hani untuk menjadi menteri



Terjemahan:

“Semoga Allah menghinakanmu wahai Ar Razihi kamu dan al Bura’i atas apa yang kalian katakan!! Wahai mereka : Sesungguhnya datang permintaan dan dia (hani) tidak memintanya, maka Syaikh Rabi bermusyawarah dengan Hani atas hal itu dan Syaikh mendorongnya untuk menerimanya dan dia telah beristikharah kepada Allah. Maka cukuplah kebodohan kalian, nafsu kalian, dan dengki kalian atas salafiyyun”



Terjemahan :

“Sesungguhnya orang yang pertama mendukungnya dan mendorongnya adalah Asy Syaikh Al Allamah Rabi al Madkhali dan asy Syaikh Rabi bermusyarah dengannya tentang hal itu dan syaikh mendukungnya dan mendorongnya”

Asy Syaikh Rabi mendustakan nya sebagaimana ucapan asy Syaikh Rabi kepada asy Syaikh Muhammad dan selainnya



Terjemahan :

“Dan aku pernah menetapkan kepada engkau bahwa Ibnu Sholfiq berdusta atasmu, dan menyebarkan kepada manusia bahwasannya engkau telah memfatwakan kepada Hani bin Bureik agar dia masuk menjadi menjadi menteri kemudian engkau menafikkan itu, hal ini dari waktu itu. Dan asy Syaikh Muhammad pun mengabarkan kepadamu dan engkau berkata ‘aku belum pernah berfatwa untuknya’ dan risalah ini ada pada kami, dan engkau belum melakukan sesuatu bersamaan dengan kedustaan yang ada.

Kemudian beliau berkata kepada Anas bin Syaikh Muhammad bin Syaikh Rabi berikan kepadaku telfon sambungkan dengan Ibnu Sholfiq agar dia segera rujuk”

Dan ini adalah kedustaan yang jelas. Dan kami tidak mendapatkan sumber, barangsiapa yang disisinya terdapat sumbernya maka silahkan berikan faidah kepada kami.

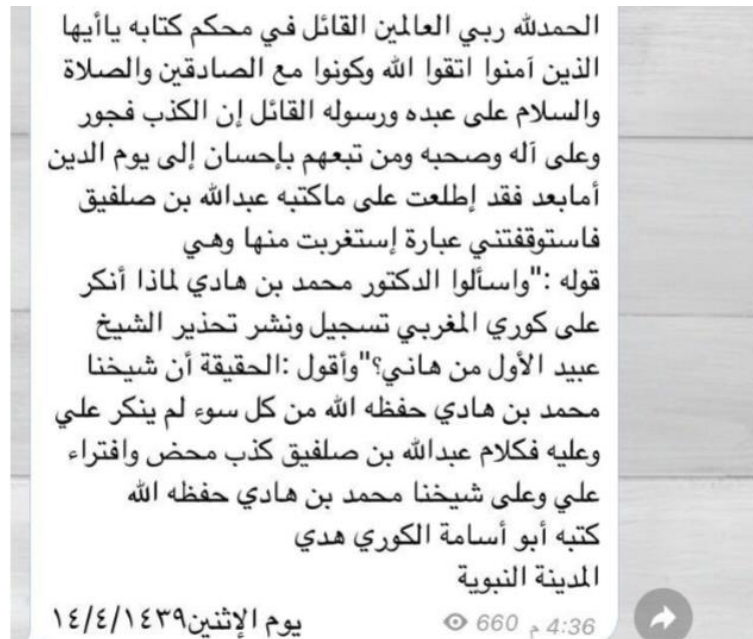
b. Tuntutan Kedua : Kedustaannya atas Abu Usamah Kuury dan Asy Syaikh Muhammad Penukilannya bahwa asy Syaikh Muhammad mengingkari Abu Usamah Kuury dalam hal ia menyebarkan tahdzir Syaikh Ubaid terhadap Hani (dalam tulisan bayaan mauqifii min hani bin bureik)



Terjemahan :

“Dan tanyakan kepada Dr. Muhammad bin Hadi kenapa engkau mengingkari Kuury al Maghribi dalam hal merekam dan menyebarkan tahdzir asy Syaikh Ubaid yang pertama dari Hani?”

Al Kuury mendustakannya



Terjemahannya :

“Ucapannya : ‘dan tanyakan kepada Dr. Muhammad bin Hadi kenapa mengingkari Kuuri al Maghribi merekam dan menyebarkan tahdzir asy Syaikh Ubaid yang pertama dari Hani?’ dan aku katakan : hakikatnya bahwa syaikhuna muhammad bin hadi – semoga Allah menjaganya dari segala keburukan – tidaklah mengingkariku dan kepadanya maka ucapan Abdullah bin Sholfiq dusta atas namaku dan atas nama syaikhuna Muhammad bin Hadi hafizhahullah”

Dan ini adalah kedustaan yang jelas. Kami tidak mendapati gambar yang baik. Barangsiapa yang memilikinya maka silahkan beri faidah kepada kami

Tuntutan ketiga : Kedustaannya atas nama al Akh Abdussalam ash Sholih dan asy Syaikh Muhammad bin Hadi

Nukilannya dari al Akh Abdussalam bahwasannya dia mendengar asy Syaikh Muhammad mencela asy Syaikh Ubaid



Terjemahan sebagian :

“Dan adapun asy Syaikh al Allamah Ubaid al Jabiri maka sungguh telah menimpanya gangguan yang banyak dari asy Syaikh Muhammad. Berkata syaikh muhammad tentangnya ‘Ubaid memecah dakwah’ dan berkata pula ‘Ubaid tidak memiliki harga di sisi kami’ dan berkata pula ‘ubaid kami telah selesai darinya’” (kami tidak terjemahkan seluruhnya silahkan pembaca baca lengkap sendiri)

Penguatannya terhadap nukilan ini



Terjemahan yang digaris merahi :

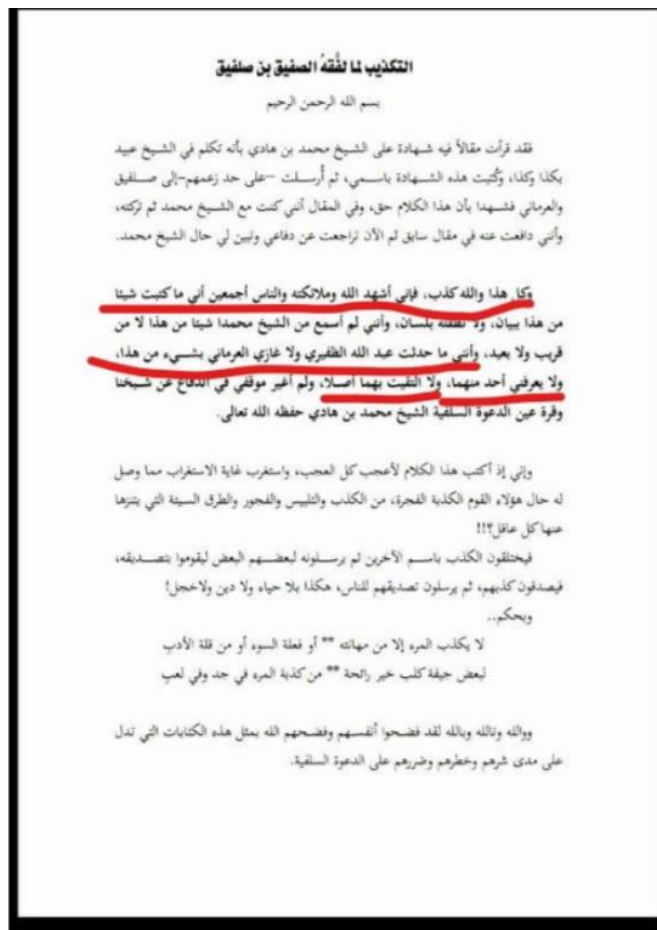
“Ucapan ini yang dinukil oleh penulis dari Muhammad bin Hadi tentang hak dua Syaikh, Syaikh Rabi dan Syaikh Ubaid adalah shohih serta sebagiannya aku mendengarnya darinya. Dan aku telah menguatkan hal itu dan dari semisal lafazh-lafazh ini dari orang yang mendengarnya darinya secara langsung”

Terjemahan Tanya Jawab :

“ P : Assalamu’alaikum warahmatullah. Ahsanallah ilaikum. Tidakkah setelah ucapan Dr Muhammad bin Hadi ini adalah sebuah bentuk tahdzir atas asy Syaikh Ubaid – hafizhahullah – ditambah pula dengan celaan atasnya ? Jazakumullah khairan

Abdullah Sholfiq : Tidak diragukan lagi”

Al Akh Abdussalam ash Sholih mendustakannya



Terjemahan tulisan yang ditebalkan :

“Dan seluruh hal ini demi Allah sebuah kedustaan. Maka sungguh aku bersaksi kepada Allah dan Malaikatnya serta seluruh manusia bahwasannya aku tidaklah menulis satupun dari penjelasan ini, dan tidak pula menukilkannya dengan lisan. Dan bahwasannya kami tidak mendengar dari syaikh muhammad satupun tentang hal ini tidak dari dekat maupun jauh. Dan sungguh aku tidak pernah berbicara dengan Abdullah azh Zhofiri dan tidak pula Ghozi al Irmani dengan satupun dari hal ini dan dan satu dari keduanya pun tidak mengenalku, tidak pula bertemu dengan keduanya sama sekali. Dan aku tidak merubah pendirian ku dalam hal membela syaikhuna dan penyejuk mata dakwah salafiyyah asy Syaikh Muhammad bin Hadi hafizhahullah ta’ala”

Asy Syaikh Muhammad mendustakan ucapannya



Terjemahan :

“1. Telah keluar ucapan sebelum hari ini bahwa Syaikhuna Muhammad mencela dua Alim (Rabi’ bin Hadi dan Ubaid al Jabiri) maka aku menghubungi Syaikhuna dan Ustadzuna Muhammad bin Hadi maka beliau berkata kepadaku ‘Dusta, maka demi Allah tidak akan mereka mendapatkan kalimat dariku tentang dua syaikh tersebut’

2. Dan berkata kepadaku asy Syaikh Muhammad saat masih terjadi perbincangan setelah ucapan : ‘Wahai Abul Harits, Syaikhku adalah Asy Syaikh Rabi, Orangtuaku dan aku anaknya’

Semoga Allah jaga para ulama sunnah dan mengangkat derajat mereka di illiyyin”

Dan ini adalah kedustaan yang jelas. Kami tidak mendapatkan gambar yang baik, maka barangsiapa yang memilikinya silahkan beri faidah kepada kami.

Dengan apa yang telah dilewati dalam pasal ini, maka kami terpaksa untuk mengatakan dengan sangat disesalkan, sesungguhnya kedustaan telah tetap pada al Akh Abdullah Sholfiq. Dan sikap adil menghendaki untuk kami menuntut darinya taubat yang benar. Karena sesungguhnya taubat menghapus apa yang sebelumnya terjadi. Dan orang yang bertaubat dari dosa seperti orang yang tidak memiliki dosa lagi.

Penutup

1. Teguran untuk al Akh Abdul Ilah ar Rifa'i al Juhani
Maka aku katakan wahai abdul ilah kamu telah membela dirimu dan saudara-saudaramu (arafat, bandar, dan abu ayyub) di dua halaqoh bantahanmu terhadap asy Syaikh Muhammad maka mengapa kamu melewatkan dari saudaramu Abdullah Sholfiq dan kamu belum membelanya, padahal kamu berdua senantiasa bersama-sama maka jika datang ke madinah kamu berdua pergi bersama-sama menuju asy Syaikh Rabi dan asy Syaikh Ubaid serta makan berdua bersama sama kemudian saling bercakap cakap disini dan disana, kamu telah membawa kesusahan dikarenakan pembelaan tentang kalian. Maka kami berharap dari mu agar memperhatikan pembelaan terhadapnya dalam kesempatan kesempatan yang akan datang untuk memenuhi hak sahabatmu – semoga Allah memberimu taufik kepada seluruh kebaikan –
2. Berharap dari al Akh Abdul Aziz al Mubarakhi jika mendapatkan kesalahan agar memperingati kami, maka dia adalah orang yang mengikuti dengan baik terhadap apa yang terjadi dan menulis setiap hari sebuah tulisan atau dua tulisan atau lebih banyak dari hal itu. Dan kami berharap agar dia mengingatkan dengan bukti-bukti dan bukan dengan sekedar ucapan, kiriman dan dugaan-dugaan.

Dan jika didapatkan pada apa yang kami ucapkan benar dan bahwasannya al Akh Abdullah benar atasnya vonis kedustaan walaupun dengan satu kali vonis saja agar menasihatinya dan menjelaskan kepada manusia keadaannya serta membantah kesalahannya. Maka hendaknya agar dia tidak diam dari kesalahannya selamanya. Seperti apa yang dia lakukan setiap saat dalam tulisan-tulisannya yang banyak dan saling berlanjut – semoga Allah memberikannya taufik kepada setiap kebenaran –

Dan kami berharap kepada Allah Jalla wa Ala agar menganugerahkan kita keikhlasan dalam ucapan dan perbuatan. Dan agar menyatukan kalimat salafiyyun diatas kebenaran. Dan dengan hal itu telah selesai pertemuan pertama dan kami insyaallah akan bertemu kalian lagi di pertemuan-pertemuan lainnya.

Waffaqahullah al Jami' lima yuhibbu wa yardho

Yang menulisnya / Beberapa penuntut ilmu Madinah

Diterjemahkan oleh :

Channel Rudud Shoafiqoh / <https://t.me/rududshoafiqoh>